



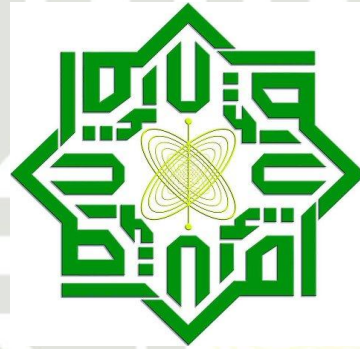
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**4523/PMI-D-/SD-S1/2021**

**AKTIVITAS POS PEMBERDAYAAN PERMATA BUNDA  
DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI  
USAHA KERAJINAN TANGAN LIMBAH  
PLASTIK DI RT. 15 KELURAHAN  
MERANTI PANDAK**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**IRFAN SYAHIRAN**

**NIM. 11641102129**

**UIN SUSKA RIAU**


**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebriman KM. 15 No. 155 Tuan Harau Tempan - Pekanbaru 28291 PO Box - 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: jain-kg@pekanbaru-indo.net.id

---

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

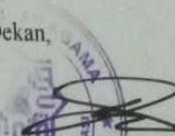

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Irfan Syahiran  
 NIM : 11641102129  
 Judul : Aktivitas Pos Pemberdayaan dalam Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di Rt 15 Kelurahan Meranti Pandak

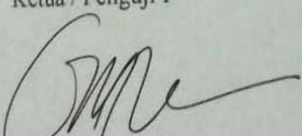
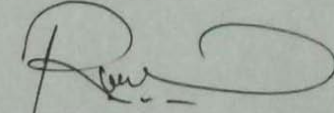
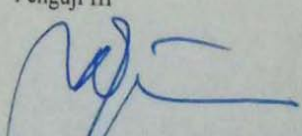
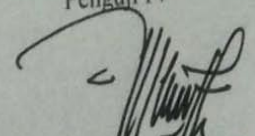
Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:  
 Hari : Kamis  
 Tanggal : 23 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2021

  
 Dekan,  
  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19871118 200901 1 006

**Tim Penguji**

<p>Ketua / Penguji I</p>  <b>Dr. Ginda, M.Ag</b> NIP. 19630361991021001	<p>Sekretaris / Penguji II</p>  <b>Rosmita, M.Ag</b> NIP. 197411132005012005
<p>Penguji III</p>  <b>Muhammad Soim, MA</b> NIK. 130417084	<p>Penguji IV</p>  <b>Khairuddin, M.Ag</b> NIP. 197208172009101002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 01 Agustus 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **IRFAN SYAHIRAN, NIM. 11641102129** dengan judul "**AKTIVITAS POS PEMBERDAYAAN PERMATA BUNDA DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI USAHA KERAJINAN TANGAN LIMBAH PLASTIK DI RT 15 KELURAHAN MERANTI PANDAK**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassamua'alaikumWr. Wb.*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

  
Darusman, M.Ag  
NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

J. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 PO.Box. 1204 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sg@pekanbaru-icdn.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : Irfan Syahiran  
Nim : 11641102129  
Tempat/Tangga Lahir : Kuok, 16 Juni 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Aktivitas Pos pemberdayaan Permata Bunda Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah tangga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Limbah Plastik di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 30 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



**IRFAN SYAHIRAN**

11641102129

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah in :

Nama : Irfan Syahiran  
NIM : 11641102129  
Tempat/ Tgl Lahir : Kuok, 16 Juni 1997  
Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :

“ Aktivitas Pos Pemberdayaan dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastic di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Irfan Syahiran  
NIM : 11641102129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Irfan Syahiran**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Judul : Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak**

Penelitian ini dilatar belakangi aktivitas pos pemberdayaan permata bunda dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di rt 15 kelurahan Meranti pandak, dengan adanya aktivitas pos pemberdayaan permata bunda, penelitian ini menjelaskan bagaimana pos pemberdayaan permata bunda mampu memberdayakan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas pos pemberdayaan permata bunda dapat memberdayakan ibu rumah tangga yang ada di Rt 15 Kelurahan meranti pandak. Adapun usaha kerajinan tangan limbah plastik yang terdapat di Kelurahan meranti pandak, agar menciptakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang sejahtera dan mampu untuk hidup mandiri. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informn penelitian berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 informan kunci yakni ketua posdaya permata bunda dan 5 informan pendukung yakni 1 orang kepala lurah, 1 orang wakil posdaya, dan 3 orang ibu rumah tangga. Setelah data terkumpul dilakukan pembahasan, berdasarkan penelitian ini maka hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa Aktivitas pos pemberdayaan permata bunda dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di rt 15 kelurahan meranti pandak telah memiliki peran yang baik dan dilakukan secara optimal .

**Kata Kunci : Aktivitas, Posdaya, Pemberdayaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Irfan Syahiran  
**Department** : Islamic Community Development  
**Title** : *Permata Bunda Empowerment Post Activities in Empowering Housewives through a plastic waste handicraft business at Rt 15 Meranti Pandak Village*

*This research is motivated by the activities of the Permata Bunda empowerment post in empowering housewives through a plastic waste handicraft business at RT 15 Meranti Pandak sub-district, with the activity of the Permata Bunda empowerment post, this study explains how the Permata Bunda empowerment post is able to empower housewives through business plastic waste crafts. This study aims to find out how the activities of the Permata Bunda empowerment post can empower housewives in Rt 15 Meranti Pandak Village. As for the plastic waste handicraft business in Meranti Pandak Village, in order to create a community, especially housewives who are prosperous and able to live independently. Then the method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The research informants were 6 people, consisting of 1 key informant, namely the head of Posdaya Permata Bunda and 5 supporting informants, namely 1 head of the village head, 1 representative of Posdaya, and 3 housewives. After the data was collected, a discussion was carried out, based on this research, the results obtained from the research that the activities of the Permata Bunda empowerment post in empowering housewives through the plastic waste handicraft business in RT 15 Meranti Pandak sub-district have had a good role and were carried out optimally.*

**Keywords:** *Activities, Posdaya, Empowerment*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'Alamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu Ta'ala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Aktivitas Pos Pemberdayaan dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui usaha kerajinan Tangan Limbah Plastik di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat dengan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak H. Darusman M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Kepada Ibu Ketua Posdaya Permata Bunda serta para masyarakat stempat yang telah memberikan informasi kepada Penulis.
8. Teristimewa yakni Kedua orang tua tercinta Ayah Daswir dan Ibu Isra Rahmadewi yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat sebagai motivator jiwa yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teruntuk sahabat terbaik yang menjadi bagian perjuangan yang panjang dan penuh drama dengan nama : Zainal Asikin, Restu Laksana, Admad, Reza, Resdi Sanubari, Muhammad Wahidin, Abdul Hidayat serta sahabat penulis yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.;

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, Desember 2021  
Penulis

**IRFAN SYAHIRAN**  
**NIM. 117641102129**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	7
B. Kerangka Operasional .....	17
C. Kajian Terdahulu .....	17
D. Kerangka Pikir.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data .....	21
D. Informan Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Validitas Data .....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Singkat Kecamatan Rumbai Pesisir .....	26
B. Sejarah Singkat Posdaya Permata Bunda.....	29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

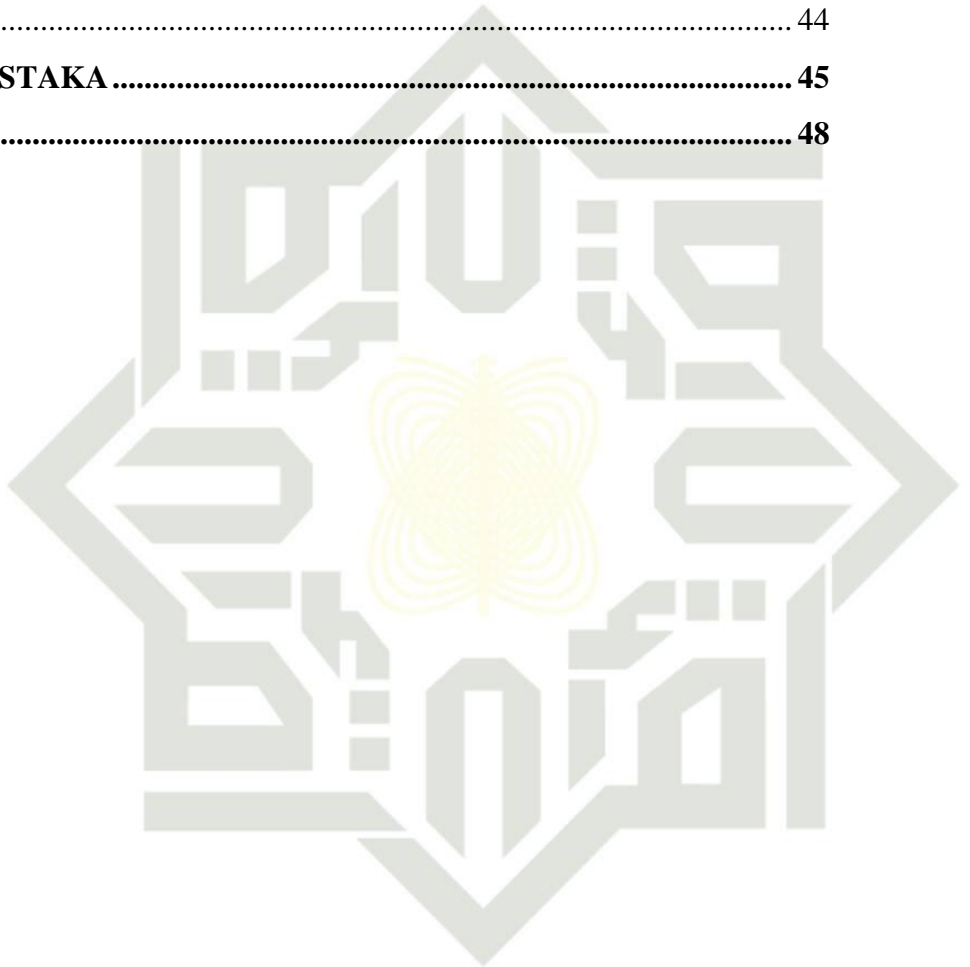
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan.....	42

**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	43
6.2 Saran .....	44

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN.....**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Di Indonesia masyarakat masih banyak yang tergolong masyarakat dengan ekonomi kebawah. Masyarakat lebih memilih mencari pekerjaan yang kurang memiliki keuntungan dan dampak terhadap kehidupan mereka sehari-hari. Pola pikir masyarakat juga yang hanya mengharapkan bantuan dari orang lain dan tidak mau bekerja keras juga lah membuat mereka terus dalam kemiskinan..

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia adalah dengan berbagai program dan salah satu program tersebut adalah Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga). Posdaya merupakan program yang dikeluarkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana) dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan kreativitas yang ada pada setiap individu.

Posdaya merupakan forum silaturahmi ,komunikasi,advokasi dan wadah penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Terdapat lima bidang utama posdaya yang diantaranya adalah agama,pendidikan,kesehatan,wirausaha atau ekonomi dan pengembangan lingkungan yang memudahkan keluarga berkembang secara mandiri,sehingga keluarga secara harmonis bisa tumbuh mandiri di dsanya.

Posdaya merupakan gagasan baru yang diciptakan sebagai upaya untuk mewadahi keterlibatan masyarakat dengan skala keluarga dalam berbagai kegiatan dan kelembagaan pemberdayaan.

Kelompok Pos Pemberdayaan Keluarga Permata Bunda adalah salah satu kelompok yang ada di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak,Kecamatan Rumbai Pesisir,Kota Pekanbaru,Riau. Kelompok Pos Pemberdayaan Permata Bunda ini telah berdiri dari awal tahun 2017. Kelompok Pos Pemberdayaan Keluarga Permata Bunda diketuai oleh buk Erlinda dan semua anggota kelompoknya adalah ibu-ibu rumah tangga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari awal didirikan hingga sekarang posdaya telah menghasilkan berbagai macam kreasi kerajinan tangan seperti tempat beras, piring, mangkok, vas bunga, kotak tisu, bunga, dan kerajinan tangan lainnya.

Di dalam proses awal didirikannya Posdaya tersebut, posdaya memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga bahwasanya sampah plastik apabila dimanfaatkan dengan tepat bisa menjadi kerajinan tangan yang mana kerajinan tangan tersebut apabila dipasarkan akan bisa bernilai ekonomi dan bisa menambah sumber pendapatan bagi ibu-ibu rumah tangga.

Posdaya juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga agar hasil dari pengelolaan sampah plastik tersebut menjadi lebih bagus dan menarik dan dengan adanya pelatihan tersebut ibu-ibu rumah tangga lebih terbuka wawasan dan kreativitasnya.

Posdaya juga tidak serta merta ikut mengelola sampah plastik tersebut melainkan posdaya hanya membuka potensi dan kreativitas yang ada pada ibu-ibu rumah tangga dan ibu rumah tangga lah yang bergerak dalam pengelolaan sampah plastik tersebut menjadi kerajinan tangan.

Di dalam Posdaya ibu-ibu rumah tangga tidak dipaksa harus membuat kerajinan tangan sesuai dengan kerajinan yang ada. Ibu-ibu rumah tangga diberikan kebebasan dalam membuat kerajinan tangan sesuai dengan kemampuan dan kreativitasnya .

Pos Pemberdayaan Permata Bunda didirikan pada tahun 2017 dan pada awalnya Posdaya Permata Bunda ini memiliki anggota sebanyak 50 orang namun dengan seiringnya berjalannya waktu anggota yang mengikuti Pos Pemberdayaan Permata Bunda ini mulai berkurang peminatnya dan juga dalam posdaya ini memiliki beberapa kegiatan yang diantaranya penyuluhan yang dilakukan berupa pemberian informasi mengenai limbah plastic kemudian memberikan motivasi kepada ibu rumah tangga kemudian pemberian seminar mengenai pemanfaatan limbah plastik kemudian posdaya juga memberikan pelatihan kepada ibu rumah tangga dalam membuat kerajinan tangan. Berdasarkan dari beberapa hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “*Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga*”

## Melalui Usaha Kerajinan Tangan Sampah Plastik di RT. 15 Kelurahan Meranti Pandak”

### B. Penegasan Istilah

Agar tidak jadi kesalahpahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah di bawah ini:

#### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah menurut Kamus Bahasa Indonesia kata “aktivitas” berarti keaktifan atau kesibukan.<sup>1</sup> Menurut W.J.S Poerdaminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan bahwa aktivitas terdiri dari kata “aktif” yaitu bekerja atau berusaha, sedangkan menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.<sup>2</sup>

Aktivitas yang penulis maksud disini adalah aktivitas yang dilakukan oleh kader-kader posdaya dalam meningkatkan ekonomi ibu-ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan sampah plastik.

Di dalam aktivitas Posdaya terdapat beberapa tahapan aktivitas seperti penyadaran, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta kemandirian masyarakat.

#### 2. Posdaya

Menurut Suyono dan Haryanto Posdaya sering disebut juga dengan Pos Pemberdayaan Keluarga adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi suatu dalam kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal tertentu bisa menjadi wadah pelayanan keluarga secara terpadu yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang, utamanya agama, pendidikan, kesehatan, wirausaha, dan

<sup>1</sup> W.J.S Poerdaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),

<sup>2</sup> Sriyono, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Jakarta: Alfabet 2013, hlm.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linmgkungan hidup, sehingga keluarga secara harmonis bisa tumbuh mandiri.<sup>3</sup>

Posdaya adalah sebuah gerakan dengan ciri khas “bottom up program”, yang mengusung kemandirian, dan pemanfaatan sumberdaya serta potensi lokal sebagai sumber segala solusi. Posdaya dikembangkan sebagai sarana untuk melatih keluarga melalui penguatan fungsi-fungsi utama yang diharapkan mampu menjadikan keluarga bisa mandiri secara ekonomi dan bisa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Posdaya adalah forum masyarakat setempat keluarga Mewakili Kepentingan semua anggota keluarga, membahas dan menyepakati pengembangan dan kebutuhan isu Pemenuhan di masyarakat, dan juga Posdaya menganjurkan pemberdayaan dan partisipasi aktif seluruh anggota keluarga untuk mengupayakan kemajuan<sup>4</sup>.

### 3. Kerajinan tangan sampah plastik

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan).Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan.Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai .<sup>5</sup>

Sampah adalah suatu bahan atau benda yang bersifat padat,yang sudah tidak dipakai lagi ,atau harus dibuang, sebagai hasil dari aktivitas manusia,yang bukan biologis, belum memiliki nilai ekonomis dan bersifat padat (*solid waste*).<sup>6</sup>

Kerajinan tangan yang penulis maksudkan disini adalah suatu hasil olahan menggunakan bahan seadanya yang mana itu adalah limbah plastik yang diolah menjadi kerajinan tangan .

<sup>3</sup> Suyono dan Haryanto, *Teori Pembangunan Internasional*. Bandung: 2009 Pustaka Press hlm. 29

<sup>4</sup> Muljono, *Akuntansi Pajak*. Bandung: 2013 Bumi Aksara. hlm. 33

<sup>5</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/kerajinan.htm> 27 November 2019

<sup>6</sup> Mishabul Ulum,dkk,”*Pengertian Sampah*”,dalam suisyanto (ed),*Model-model Kesejahteraan Sosial Islam*”,(Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan IISEP-CIDA,2007),cet.1,h.170.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas dihasilkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana Aktivitas pos pemberdayaan permata bunda dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT. 15 kelurahan meranti pandak.

### D. Tujuan dan kegunaan penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan di dalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas pos pemberdayaan permata bunda dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT. 15 kelurahan meranti pandak.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

##### a. Kegunaan institutional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Sosial di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan pengembangan masyarakat islam.

##### b. Kegunaan praktis

- 1) Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi referensi bagi posdaya permata bunda sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah plastik.
- 2) Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari Gambaran Umum di kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Aktivitas

###### A. Pengertian Aktivitas

Menurut Anton M.Mulyono aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sedangkan menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.<sup>7</sup>

Sedangkan aktivitas menurut Kamus Bahasa Indonesia kata “aktivitas” berarti keaktifan atau kesibukan.<sup>8</sup> Menurut W.J.S Poerdaminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan bahwa aktivitas terdiri dari kata “aktif” yaitu bekerja atau berusaha, sedangkan yang dimaksud dengan aktivitas adalah suatu kegiatan atau usaha dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. Aktivitas yang penulis maksud disini adalah kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kader-kader posdaya dalam meningkatkan ekonomi ibuk-ibuk rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan sampah plastik.

Di dalam aktivitas Posdaya terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti penyadaran, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta kemandirian masyarakat.

###### 1) Penyadaran

Dimana kegiatan penyadaran yang dilakukan meliputi proses pengenalan potensi diri dan lingkungan serta membantu komunitas untuk merefleksikan dan memproyeksikan keadaan dirinya, baik dalam berinteraksi dengan kekuatan-kekuatan

<sup>7</sup> Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Jakarta: Alfabet 2013, hlm.96

<sup>8</sup> W.J.S Poerdaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

domestik maupun kekuatan global dalam bentuk informasi, teknologi, sosial, dan budaya.

Adapun di dalam posdaya aktivitas penyadaran yang dilakukan berupa memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai akan dampaknya sampah plastik apabila sampah plastik tersebut diolah secara benar dan tepat maka sampah plastik tersebut akan bernilai ekonomi sedangkan kalau tidak diolah sampah plastik itu bisa menimbulkan penyakit dan merusak alam.

Kemudian aktivitas posdaya juga memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga agar mereka semua mau mengikuti kegiatan posdaya yang mana aktivitas posdaya ini sangat menguntungkan bagi ibu-ibu rumah tangga yang ingin memiliki pemasukan lebih.

2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat

Meningkatkan adalah menaikkan taraf, derajat yang ada pada diri sendiri. Artinya, suatu proses atau perbuatan yang meningkatkan usaha untuk mempertinggi kualitas.

Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang diserap menggunakan akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam arti kreatif guna menciptakan, mengubah atau menjadikan sesuatu menjadi lebih bermakna dan bernilai guna sehingga dapat menghasilkan sebuah hasil pengerjaan yang bernilai secara mendasar.

Di dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Posdaya memberikan pelatihan-pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga yang mana dengan pelatihan ini ibu-ibu lebih terbuka wawasan dan kreativitasnya yang terdapat di dalam diri mereka sendiri dan bisa menghasilkan kerajinan yang bernilai ekonomis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemandirian masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan berfikir, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan menggunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Di dalam meningkatkan kemandirian masyarakat posdaya memilah anggota kelompoknya menjadi beberapa kelompok dan diantara kelompok tersebut mereka sendirilah yang menentukan kerajinan seperti apa yang akan mereka lakukan dan mereka jugalah yang menentukan kapan kerajinan tangan yang mereka buat akan mereka pasarkan.

**B. Pos Pemberdayaan**

Pos Pemberdayaan merupakan program dari BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana) untuk menggerakkan ibu-ibu rumah tangga menjadi mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber daya lokal yang ada di RT 15 kelurahan Meranti Pandak.

Posdaya adalah sebuah gerakan dengan ciri khas “bottom up program”, untuk meningkatkan kemandirian dan keterampilan para ibu-ibu rumah tangga dan yang digerakkan dalam Posdaya adalah kader-kader Posdaya.

Posdaya sering disebut juga dengan Pos Pemberdayaan Keluarga adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi suatu dalam kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal tertentu bisa menjadi wadah pelayanan keluarga secara terpadu yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang, utamanya agama, pendidikan, kesehatan, wirausaha, dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan hidup, sehingga keluarga secara harmonis bisa tumbuh mandiri.

Posdaya merupakan gagasan yang dicanangkan oleh Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) bekerjasama dengan berbagai pihak seperti kalangan perguruan tinggi dan pemerintah daerah. Program yang berkembang di bidang pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu<sup>9</sup>. Yayasan Damandiri adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Karena lahirnya belakangan, jika dikelola dengan baik, Posdaya dan keluarga yang sanggup menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik. Lebih dari itu keluarga sejahtera yang bermutu dan mandiri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan kesejahteraan keluarga yang intinya adalah keikutsertaan dalam program kesehatan, pendidikan, dan kemampuan ekonomi yang mapan<sup>10</sup>.

### C. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya, pemberdayaan juga harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.

Jadi dapat disimpulkan Pemberdayaan yaitu sebuah proses dan tujuan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok maupun individu yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu

<sup>9</sup> Martantri, Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: 2016 Salemba IV. hlm. 22

<sup>10</sup> Mufidah, *Analisis Pengukuran Kerja*. Jakarta: 2016. Telkom Universiti. hlm. 31-32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh suatu perubahan sosial. Masyarakat yang berdaya dan memiliki pengetahuan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri dan mempunyai mata pencarian dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Pada keadaan yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga merupakan suatu proses pemberdayaan yang dilakukan agar ibu-ibu rumah tangga menjadi mandiri dan meningkatkan keterampilan yang ada dalam diri ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga ini bisa juga menambah wawasan ibu-ibu mengenai hal-hal yang baru yang belum pernah terfikir sebelumnya. Dengan adanya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga ini yang sebelumnya belum memiliki penghasilan bisa memiliki penghasilan sendiri dengan memanfaatkan potensi dirinya sehingga ia memiliki penghasilan sendiri dan menambah ekonomi keluarganya.

Sebuah masyarakat yang telah menjalankan kegiatan pemberdayaan haruslah memiliki tujuan yang signifikan, masyarakat sudah harus bisa mengurus dirinya sendiri dan tidak selalu bergantung kepada orang lain, mampu membiayai dirinya sendiri sehingga masyarakat bisa terus menerus terampil dalam kegiatan pemberdayaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga**

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga adalah untuk membentuk individu-individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Tujuan pemberdayaan tersebut mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat dalam arti:

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan)
3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan
4. Terjaminnya keamanan.<sup>11</sup>

Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus yang menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara operasional, maka perlu diketahui indikator-indikator keberhasilannya. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan ekonomi masyarakat dijalankan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu di optimalkan.<sup>12</sup>

#### **2 Sampah Plastik**

##### **a. Pengertian sampah plastik**

Sampah dapat mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan. Sampah juga menyebabkan terjadinya banjir. Akan tetapi, melalui daur ulang, sampah dapat diolah lagi menjadi barang yang berguna.

<sup>11</sup> otok Mardikanto, Poerwoko Soebioto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 28

<sup>12</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daur ulang sampah adalah proses pengolahan kembali barang-barang yang tidak berguna menjadi barang berguna.<sup>13</sup>

Plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Limbah dari plastik ini sangatlah sulit untuk diuraikan secara alami. Untuk menguraikan sampah plastik itu sendiri membutuhkan kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna.

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah rumah tangga yang punya peran besar dalam perusakan lingkungan. Sampah plastik yang kita buang akhirnya akan menumpuk di tempat pembuangan sampah atau terkubur di dalam tanah. Akibatnya struktur dan kesuburan tanah akan terganggu, apalagi sampai mencemari aliran sungai.<sup>14</sup>

Menurut Buntoro, “perkembangan industri plastik di Indonesia dimulai sekitar tahun 1963. Perkembangan ini disebabkan oleh kegunaan plastik yang sangat luas, baik untuk rumah tangga maupun untuk industri dan alat-alat lainnya”.<sup>15</sup>

#### b. Daur Ulang Sampah Plastik

##### 1) Pengertian Daur Ulang

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi volume sampah, empat (4R) prinsip yang dapat digunakan dalam menangani masalah sampah antara lain sebagai berikut:

- a) Reduce (mengurangi), yakni upayakan meminimalisi barang atau material yang kita pergunakan.
- b) Reuse (menggunkan kembali), yakni pilihlah barang yang bisa dipakai kembali, hindari pemakaian barang yang sekali pakai (disposable).
- c) Recycle (mendaur ulang), yaitu barang yang sudah tidak berguna lagi bisa didaur ulang sehingga bermanfaat serta memiliki

<sup>13</sup>Trim Sutidja, Daur Ulang Sampah, (Bumi Aksara, 2001), cet-2, h.38.

<sup>14</sup>Mien R.Uno dan Siti Greatiani, Buku Pintar Etiket hijau, (Jakarta: PT. Gramedia, 2011) h.3.

<sup>15</sup>Etrizal Suar, “Pengaruh Sampah Plastik Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di DKI Jakarta”, Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu

Hukum, Jakarta, 1996, h. 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai tambah. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis.

- d) Replace (mengganti), yakni mengganti barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Selain itu menggunakan barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya mengganti kantong kresek dengan keranjang bila berbelanja, dan menghindari penggunaan styrofoam karena kedua bahan ini tidak bisa terdegradasi secara alami.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, penulis membahas mengenai Recycle atau mendaur ulang. Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.

Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemisahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian, dan pembuatan produk atau material bekas pakai dan komponen utama dalam manajemen sampah modern.<sup>17</sup>

Sampah padat dapat di daur ulang dengan cara memisahkan, mengumpulkan, memproses, mendistribusi dan membuatnya menjadi barang-barang yang dapat digunakan kembali. Sampah padat juga menjadi bahan utama dalam proses daur ulang.

Sampah dapat mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan. Sampah juga menyebabkan timbulnya banjir. Akan tetapi, melalui daur ulang, sampah dapat diolah lagi menjadi barang yang berguna.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Salemba Teknika, 2014), h. 106.

<sup>17</sup> A. Guruh Permadi, *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*, (Surabaya: Mumtaz Media, 2011), h.35.

<sup>18</sup> Trim Sutidja, *Daur Ulang Sampah*, (Bumi Aksara, 2001), cet-2, h. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Manfaat Daur Ulang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , manfaat adalah guna, faedah, laba, untung. Arti memanfaatkan adalah “menjadikan ada manfaatnya”, sedangkan pemanfaatan adalah, proses, cara, perbuatan memanfaatkan”<sup>19</sup>

Dengan daur ulang, sampah dapur dan sampah pasar dapat diolah menjadi pupuk. Sampah plastik dapat dilebur dan dicetak ulang menjadi alat-alat rumah tangga. Sampah kayu dapat dipakai sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan. Sampah kayu juga dapat digunakan sebagai bahan bakar. Sampah logam atau besi dapat didaur ulang menjadi alat-alat pertanian dan pertukangan.<sup>20</sup>

Sudah pasti daur ulang sampah sangat banyak manfaatnya, karena dengan daur ulang sampah-sampah yang ada di lingkungan dapat diminimalisir. Sampah terdiri dari berbagai macam jenis, dan dapat dimanfaatkan kembali sehingga sampah barang-barang yang tadinya hanya sampah dapat berubah menjadi barang berguna. Pendaaurulangan sampah sudah mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi di negara-negara maju.

Banyak berdiri pabrik-pabrik pendaaurulangan sampah, mereka menjadikan sampah tersebut sebagai bahan baku atas produk benda-benda tertentu, hal ini jelas meningkatkan nilai ekonomi dari benda yang bersangkutan.

**d. Karakteristik Sampah Plastik**

Plastik yang dalam bahasa ilmiahnya disebut sebagai polimer banyak dikenal sebagai material sintetik atau bahan kimia yang memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik plastik dianggap khas karena selain bisa menjadi menjadi substansi bagi meterial lain, plastik juga mempunyai karakter tersendiri sebagai material alternatif selain material yang sudah ada.

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, versi 1.3

<sup>20</sup> Trim Sutidja, Daur Ulang Sampah, (Bumi Aksara, 2001), cet. 2, h. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Polimer adalah material yang molekul-molekulnya berupa pengulangan atau gabungan ikatan-ikatan kovalen pertikelnya yang lebih kecil.<sup>21</sup>

Berdasarkan strukturnya polimer diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Plastik, yaitu polimer yang strukturnya permanen
- 2) Elastomer, yaitu polimer yang strukturnya elastis
- 3) Fibre, yaitu polimer yang strukturnya berupa serat

Dari klasifikasi di atas, dapat diketahui bahwa material plastik adalah salah satu jenis polimer yang strukturnya permanen atau dengan kata lain bahwa istilah material plastik merupakan sebuah istilah spesifik dan berbagai macam jenis polimer.<sup>22</sup>

**e. Produk Daur Ulang Sampah Plastik**

Pemakaian barang-barang dari bahan plastik sekarang ini sangatlah luas. Plastik digunakan sebagai pengganti daun dan kertas. Plastik dipakai untuk pembungkus, alat rumah tangga, alat tulis, perlengkapan kendaraan bermotor, bahkan juga sebagai bahan bangunan.

Sampah plastik akan terus mengotori lingkungan hidup karena sifatnya yang tidak mudah hancur. Akan tetapi, sampah plastik masih bisa didaur ulang. Plastik-plastik itu dibawa ke pabrik untuk dilebur dan diolah kembali menjadi barang yang berguna. Hasil daur ulang plastik contohnya kantong plastik, mainan anak-anak, alat rumah tangga, dan perlengkapan-perengkapan lainnya.<sup>23</sup>

Sampah sebagai sumber bahan untuk dimanfaatkan adalah apabila digunakan kembali atau di daur ulang (recycling), antara lain dengan melakukan pengolahan kembali (reused) dengan hasil yang sama, berubahnya fungsi menjadi benda baru yang berbeda dengan fungsi semula, atau menjadi bahan mentah atau bahan baku suatu produk tertentu dengan mengalami pengolahan kembali (recuperated material).

<sup>21</sup> Karakteristik sampah plastik, diakses pada 27 November 2019 pukul 21:42 WIB melalui <http://jujubandung.wordpress.com>.

<sup>22</sup> Ibid

<sup>23</sup> Trim Sutidja, Daur Ulang Sampah, (Bumi Aksara, 2001), cet. 2, h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampah yang dapat dimanfaatkan bergantung dari jenis sampah tersebut. Jenis sampah (limbah padat) yang dapat dimanfaatkan kembali tersebut adalah plastik, kertas, kain, besi, gelas, tembaga, kaleng, aluminium, tulang, dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

### E. Usaha Kerajinan Tangan

Usaha adalah suatu tindakan yang sungguh-sungguh untuk mencapai suatu hasil. Sedangkan kerajinan tangan adalah kegiatan seni yang menitikberatkan pada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estetik.

Jadi usaha kerajinan tangan adalah suatu tindakan atau kegiatan seni yang menggunakan keterampilan tangan dalam mengolah bahan baku yang ditemukan menjadi nilai seni dan bersifat estetik.

### B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teori karena kerangka teori masih bersifat abstrak jika belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah:

### C. Kajian terdahulu

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini di antara lain adalah:

1. Pada penelitian yang dilakukan Hartati H. Lahabu (2012) yang berjudul “pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan keterampilan membuat bunga sinetron di desa Pangadaa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan ibu rumah

<sup>24</sup> Achmad Serudji Hadi, “Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan”, Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum, Jakarta, 2001, h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga melalui kegiatan keterampilan membuat bunga sinetron di desa pangadaa kecamatan bongomeme kabupaten gorontalo sudah berjalan hamper 3 tahun, dan dampaknya dapat dirasakan oleh keluarga karna mendapatkan penghasilan yang cukup dengan nilai jual bunga sinetron yang sangat tinggi. Budaya bahwa tugas suami mencari nafkah dan ibu rumah tangga mengurus anak dan rumah tangga mulai hilang dengan terlibatnya ibu rumah tangga berperan dalam perekonomian keluarga, ibu rumah tangga sadar bahwa dengan memiliki keterampilan membuat bunga sinetron dapat meningkatkan ekonomi keluarga.. Dengan menggunakan metode kualitatif<sup>25</sup>.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang di tulis lakukan saat ini Hartati L. Lahabu membahas mengenai keterampilan membuat bunga sinetron dan peneliti saat ini tentang kerajinan tangan limbah plastik, selain itu juga peneliti yang sedang penulis lakukan berfokus pada Aktivitas posdaya dalam pemberdayaan ibu rumah tangga memlalui usaha kerajinan tangan limbah plastik.

2. Pada penelitian yang dilakukan Dwi Martantri (2016) yang berjudul “peranan program pos pemberdayaan keluarga (posdaya) dalam penguatan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Bantul.”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kajian tentang peranan posdaya dalam penguatan kesejahteraan keluarga di desa canden kecamatan Jetis kabupaten Bantul mencakup empat bidang yaitu :

- a. Bidang pendidikan

Peranan program posdaya di bidang pendidikan dapat meningkatkan pendidikan sejak anak usia dini. Program ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat di bidang pendidikan.

- b. Bidang kesehatan

<sup>25</sup> Hartati L Lahabu, “Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kegiatan keterampilan membuat bunga sinetron di desa Pangadaa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo” (Skripsi, Gorontalo, prodi pendidikan luar sekolah, Universitas Negeri Gorontalo, 2012).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program posdaya di bidang kesehatan mempunyai peran menjadi motivasi untuk warga menjaga kesehatan dengan adanya program posdaya. Setelah adanya posdaya penyuluhan dan program tentang kesehatan telah meningkat.

c. Bidang ekonomi

Peranan program posdaya dapat meningkatkan motivasi warga dengan adanya pelatihan kewirausahaan. Setelah adanya posdaya warga desa Canden mulai mempunyai tambahan wawasan dan keterampilan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dalam hal produksi dan pemasaran menyebabkan usahanya menjadi lebih berkembang.

d. Bidang lingkungan

Program posdaya di desa canden meningkatkan jiwa gotong royong dan kesadaran lingkungan dengan adanya kerja bakti di setiap dusun serta pemanfaatan lahan di sekitar rumah<sup>26</sup>.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang sedang penulis lakukan saat ini adalah Dwi Martantri membahas tentang peranan program posdaya dalam penguatan kesejahteraan keluarga sedangkan yang peneliti lakukan aktivitas posdaya dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kerajinan tangan limbah plastic di rt 15 kecamatan Rumbai Pesisir

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas pos pemberdayaan permata bunda dalam pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT. 15 Kelurahan meranti pandak,

<sup>26</sup> Dwi Martantri, "peranan program pos pemberdayaan keluarga (posdaya) dalam penguatan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Bantul (Skripsi, Bantul, studi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Universitas PGRI yogyakarta, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

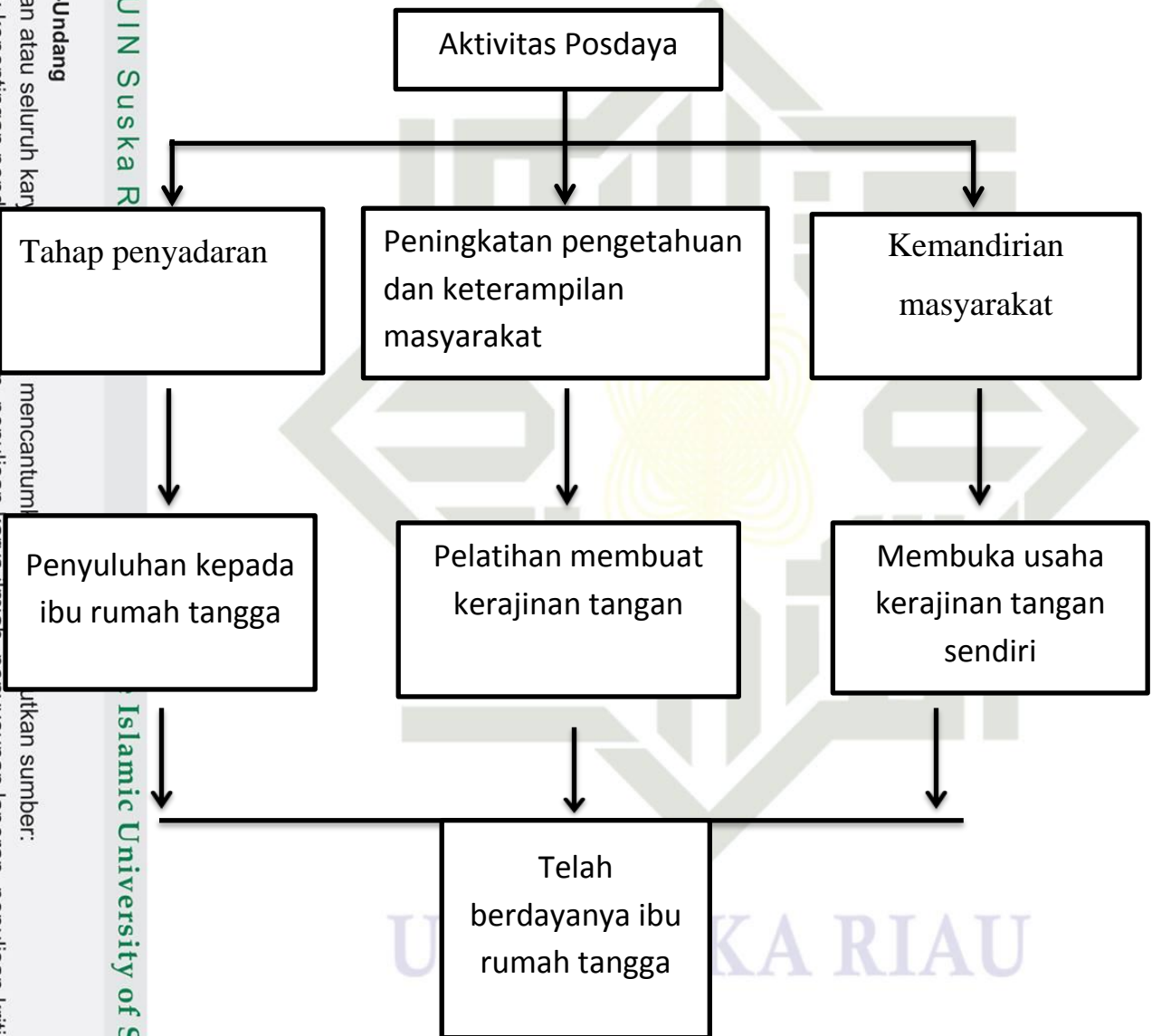
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda :

- 1) Penyadaran
- 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat
- 3) Kemandirian masyarakat





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk memnetukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat<sup>27</sup>. juga merupakan salah satu mode penelitian yang lebih banyak terait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural.<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif adalah tatacara penelitian yang menghasikan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.<sup>29</sup>

### B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pos pemberdayaan permata bunda dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT. 15 kelurahan meranti pandak

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer yaitu data yang penulis peroleh dan hasil wawancara dari observasi

<sup>27</sup>Cik Hasan Bisri, Model Penelitian Fiqih Jilid1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 25

<sup>28</sup>Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin,1996), h. 94

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet.X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan ,buku-buku dan ain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian menggunakan 1 orang informan kunci yaitu ketua posdaya kemudian 5 orang informan pendukung yaitu Kepala lurah meranti pandak, wakil Posdaya, pelatih kerajinan tangan, dan 2 orang anggota posdaya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a. Mengamati secara langsung usaha kerajinan tangan limbah plastik
- b. Mengamati secara langsung implementasi usaha kerajinan tangan limbah plastik
- c. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di kelurahan Meranti Pandak

##### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab ,sambil bertatap muka antara penuis dan responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Dokumentasi

Mengambil data penting di keurahan Meranti Pandak sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan teknik komunikasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

### F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam Buku Moleong.<sup>30</sup> Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

#### 1. Ketekunan pengamatan

yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.

#### 2. Triangulasi

yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.<sup>31</sup> Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil

<sup>30</sup> Lexy Meleong, Metode Penelitian kualitatif, Bannng, PT Remaja Rosdakarya.2000

<sup>31</sup> Ibid. hlm 195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan kenapa yang penting yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>32</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahui serba secepat.<sup>33</sup> Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :<sup>34</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

<sup>32</sup> Ibid, h. 200

<sup>33</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, Op Cit, h. 222

<sup>34</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Singkat Kecamatan Rumbai Pesisir

#### 1. Letak Geografis

Kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri dari 68 RW dan 285 RT. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah 157,33 km<sup>35</sup> dengan luas masing-masing Kelurahan sebagai berikut :

1. Kelurahan Meranti Pandak : 3,88 km<sup>2</sup>
2. Kelurahan Limbungan : 2,48 km<sup>2</sup>
3. Kelurahan Lembah Sari : 9,77 km<sup>2</sup>
4. Kelurahan Lembah Damai : 4,32 km<sup>2</sup>
5. Kelurahan Limbungan Baru : 2,09 km<sup>2</sup>
6. Kelurahan Tebing Tinggi Okura : 134,79 km<sup>2</sup>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan wilayah yang terluas diantara Kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir.

Batas-batas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah:

**Tabel 4. 1**

**Batas Wilayah Kelurahan Meranti Pandak**

No	BATAS	KELURAHAN	KECAMATAN
1	Utara	Khayangan	Rumbai Pesisir
2	Selatan	Sungai Siak	Rumbai Pesisir
3	Timur	Sembilang	Rumbai Pesisir
4	Barat	Yos Sudarso	Rumbai Pesisir

Sumber : Dokumen Kelurahan Meranti Pandak, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber tabel : Dokumen Kelurahan Meranti Pandak, 2019

**Tabel 4.2**  
**Pembagian RT/RW kelurahan Rumbai Pesisir**

No	KELURAHAN	RT	RW
1.	Meranti Pandak	54	13
2.	Limbungan	52	12
3.	Lembah Sari	54	14
4.	Lembah Damai	38	10
5.	Limbungan Baru	74	13
6.	Tebing Tinggi Okura	35	11

Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir mencapai 66876 jiwa Angka ini mengalami peningkatan sebesar 770 jiwa dari tahun sebelumnya. Kepadatan penduduknya mencapai 58267 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan Kelurahan terpadat yaitu Kelurahan Limbungan Baru yang penduduknya sebesar 20939 jiwa, dengan kepadatan penduduknya mencapai 9601 jiwa /km<sup>2</sup>. Dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan kelurahan yang penduduknya terendah yaitu sebesar 5189 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 38 jiwa /km<sup>2</sup>.

**2. Penduduk Kelurahan Meranti Pandak**

Dilihat dari luas wilayah Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir, Lebih kurang 2.9 Km<sup>2</sup>, Jumlah penduduk menurut data penduduk per Mei 2017 adalah 15175 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 3000 KK dengan penduduk heterogen yang berasal dari berbagai suku bangsa.

Sumber tabel : Dokumen Kecamatan Rumbai Pesisir, 2019

Sumber penduduk kelurahan : Dokumen Kecamatan Rumbai Pesisir, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah penduduk di Kelurahan Meranti Pandak dapat dilihat pada tabel berikut :

**A. Jumlah penduduk berdasarkan usia**

No	Penduduk Menurut Tingkat Umur	Jumlah penduduk
1	0-5 Tahun	1119
2	6-16 Tahun	2976
3	17-25 Tahun	4624
4	26-55 Tahun	5990
5	56 ke atas	466
<b>Jumlah</b>		<b>15.175</b>

**B. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	7.875
2	Perempuan	7.300
<b>Total</b>		<b>15.175</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru lebih banyak jumlah laki-lakinya dari pada jumlah perempuan. Dapat disimpulkan bahwa penduduk di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru semua penduduknya berjumlah 15.175 jiwa.

Sumber tabel : Dokumen Kecamatan Rumbai Pesisir, 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Sejarah singkat posdaya permata bunda**

Posdaya merupakan program yang dikeluarkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana) dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan kreativitas yang ada pada setiap individu. Posdaya merupakan forum silaturahmi ,komunikasi,advokasi dan wadah penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu.

Kelompok Pos Pemberdayaan Keluarga Permata Bunda adalah salah satu kelompok yang ada di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak,Kecamatan Rumbai Pesisir,Kota Pekanbaru,Riau. Kelompok Pos Pemberdayaan Permata Bunda ini telah berdiri dari awal tahun 2017. Kelompok Pos Pemberdayaan Keluarga Permata Bunda diketuai oleh buk Erlinda dan semua anggota kelompoknya adalah ibu-ibu rumah tangga.

Awal Posdaya permata bunda ini didirikan karna atas saran oleh Bu Herlinda yang mana pada saat itu banyak sekali limbah plastic yang berserakan dimana mana yang membuat ibu Herlinda memiliki ide yakni untuk memanfaatkan limbah plastic menjadi kerajinan tangan yang mana ibu Herlinda mengajak semua ibu rumah tangga dan kebanyakan pada setuju akan ide ibu Herlinda dan dari itu maka didirikan lah Posdaya permata bunda yang menaungi ibu rumah tangga.

1 Susunan anggota posdaya permata bunda :

No	Nama	Keterangan
1	Herlinda	Ketua posdaya permata bunda
2	Nunung	Wakil ketua posdaya permata bunda
3	Fitria	Sekretaris posdaya permata bunda
4	Butet	Anggota posdaya permata bunda
5	Dewi	Anggota posdaya permata bunda
6	Yuyun	Anggota posdaya permata bunda
7	Sri ayu	Anggota posdaya permata bunda

Sumber tabel : Dokumen Posdaya permata bunda, 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posdaya merupakan program yang dikeluarkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana) dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan kreativitas yang ada pada setiap individu.

Terdapat lima bidang utama posdaya yang diantaranya adalah :

1. Agama
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. wirausaha atau ekonomi
5. pengembangan lingkungan

2. Kegiatan yang dilakukan oleh Posdaya Permata Bunda

- a) Penyuluhan berupa pemberian informasi mengenai limbah plastic yang dilakukan 2 minggu sekali
- b) Pemberian seminar motivasi kepada ibu rumah tangga agar ikut dalam kegiatan posdaya yang dilakukan sebulan sekali
- c) Pemberian seminar mengenai pemanfaatan limbah plastic menjadi kerajinan tangan yang diadakan sebulan sekali
- d) Pemberian pelatihan mengenai bagaimana cara mengelola limbah plastic menjadi kerajinan tangan yang diadakan 2 kali dalam sebulan
- e) Mengadakan gotong royong membersihkan posdaya permata bunda yang dilakukan sebulan sekali
- f) Mengadakan rapat bulanan mengenai perkembangan posdaya permata bunda dari bulan ke bulan

Posdaya Permata Bunda didirikan dengan tujuan :

1. bisa menjadi wadah bagi masyarakat RT 15 dalam mengatasi maupun mengembangkan
2. sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. sebagai forum komunikasi dan silaturahmi masyarakat sembari mengembangkan taraf hidup masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Visi

Menjadi wadah bagi masyarakat khususnya RT 15 untuk membangun warga menjadi keluarga mandiri yang berkembang secara terpadu.

### 2. MISI

Memecahkan dan mendiskusikan permasalahan maupun perkembangan keagamaan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan dengan menjadikan forum POSDAYA sebagai wadah.



*Foto dokumentasi tampak depan Posdaya Permata Bunda*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata bunda dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastic di Rt 15 Kelurahan Meranti Pandak telah memiliki peran yang baik dan dilakukan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan dengan adanya uraian sebagai berikut

1. Tahap penyadaran, dalam hal ini Posdaya Permata Bunda melakukan kegiatan penyuluhan kepada ibu rumah tangga yang ada di RT 15, Posdaya sebagai penggerak maka harus dapat mensosialisasikan program Posdaya agar ibu rumah tangga bisa ikut berpartisipasi didalamnya, upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan berupa sosialisasi dengan ibu rumah tangga.
2. Peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, mengadakan kegiatan pelatihan kerajinan tangan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dengan memanfaatkan skill yang mereka punya dan menyesuaikan dengan kondisi ekonomi ibu rumah tangga yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui kegiatan pelatihan kerajinan tangan.
3. Kemandirian masyarakat, dengan adanya pelatihan dari posdaya ibu rumah tangga mampu membuat usaha kerajinan tangan di rumah masing-masing dan dapat

memandirikan ekonominya dan menjadi tambahan uang untuk kebutuhan sehari-harinya.

## B. Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda dalam Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada Posdaya Permata Bunda untuk memperluas relasi pemasaran dalam produk yang ada di Posdaya atau mencari mitra kerja.
2. Diharapkan kepada Posdaya Permata Bunda untuk menginovasi dan mengevaluasi dengan melakukan kegiatan pelatihan kerajinan tangan berkelanjutan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Guruh Permadi. 2011. Menyulap Sampah Jadi Rupiah. Surabaya: Mumtaz Media.
- Achmad Serudji Hadi. 2001. “Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan”. Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum. Jakarta.
- Erni Febriani Harahap, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei, 2012 hlm. 91 di akses pada Tanggal, 18 Februari, 2019, 09:32 WIB
- Arif Zulkifli. 2014. Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan. Jakarta: Salemba Teknika.
- Cik Hasan Bisri. 2004. Model Penelitian Fiqih Jilid 1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1989. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet 2. Jakarta: Balai Pustaka .
- Erni Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Erizal Suar. 1996. “Pengaruh Sampah Plastik Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di DKI Jakarta”. Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum. Jakarta.
- Gunanjar kartasasmita. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat; Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://id.wikipedia.org/wiki/kerajinan.htm> 27 November 2019

Ilham Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Iskandi Rukminto Adi. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers. cet. 2.

Iskandi Rukminto Adi. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI. 2002

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebioto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 105

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. versi 1.3

Karakteristik sampah plastik. diakses pada 27 November 2019 pukul 21:42 WIB melalui <http://jujubandung.wordpress.com>.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X; Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lexy Meleong. 2000. *Metode Penelitian kualitatif*. Banng. PT Remaja Rosdakarya.

Men R.Uno dan Siti Greatiani. 2011. *Buku Pintar Etiket hijau*. Jakarta :PT.Gramedia.

Mshabul Ulum.dkk. 2007."Pengertian Sampah".dalam suisyanto (ed).*Model-model Kesejahteraan Sosial Islam*". Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan IISEP-CIDA. .cet.1.

Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Yogyakarta:Aditya Media .



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meng Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2007. *Managemen Pemberdayaan*. Jakarta:PT . Elex Media Komputindo.
- Sh Habibah. 2009. “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Wirausaha Daur Ulang Sampah Kering di Kelurahan Pasar Minggu”. Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. tidak dipublikasikan
- Syamsir Salam dan Amir Fadhilah. 2008. *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Trim Sutidja. 2001. *Daur Ulang Sampah*. Bumi Aksara. cet. 2.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item	Teknik pengumpulan data
Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda dalam Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak	Aktivitas Posdaya Permata Bunda	a. Tahap penyadaran	1. penyuluhan kepada ibu rumah tangga	1	Wawancara dan Dokumentasi
		b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat	1. Pelatihan membuat kerajinan tangan	1	Wawancara dan Dokumentasi
		c. Kemandirian masyarakat	1. kemandirian masyarakat	1	Wawancara dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :  
Objek Observasi :  
Peneliti :  
Tempat Obsevasi :

Dalam pengamatan (Obsevasi) yang dilakukan adalah mengamati Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda dalam Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastik di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak ini meliputi:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda dalam Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastic di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak.

#### B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan peran Posdaya permata bunda
2. Yang berkaitan dengan aktivitas Posdaya Permata Bunda.



### Lampiran 3

#### Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal :  
 Objek Observasi :  
 Peneliti :  
 Tempat Obsevasi :

1. Mengapa posdaya melakukan penyuluhan nya di rt 15 kelurahan meranti pandak?
2. Apa tujuan diadakan sosialisasi tersebut?
3. Penyuluhan seperti apakah yang diberikan oleh posdaya kepada ibu rumah tangga?
4. Menurut ibu apakah kegiatan posdaya itu menarik atau tidak?
5. Sejak kapan pelatihan ini diadakan dan dimana lokasi pelatihannya?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan?
7. Sudah berapa kali ibu ikut kegiatan pelatihan tersebut dan apa saja yang sudah dihasilkan?
8. Apakah ibu sudah bisa mengolah sendiri limbah plastiknya?
9. Apakah ibu sudah bisa membuat motif atau kreasi baru dari kerajinan tangan limbah plastik?
10. Apakah ibu menjual kerajinan tangan yang ibu buat dan dimanakah ibu menjualnya?
11. Apakah dari hasil kerajinan tangan tersebut mampu menaikkan ekonomi keluarga ibu?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Hasil Observasi

#### **HASIL OBSERVASI**

Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal :

Objek Observasi :

Peneliti :

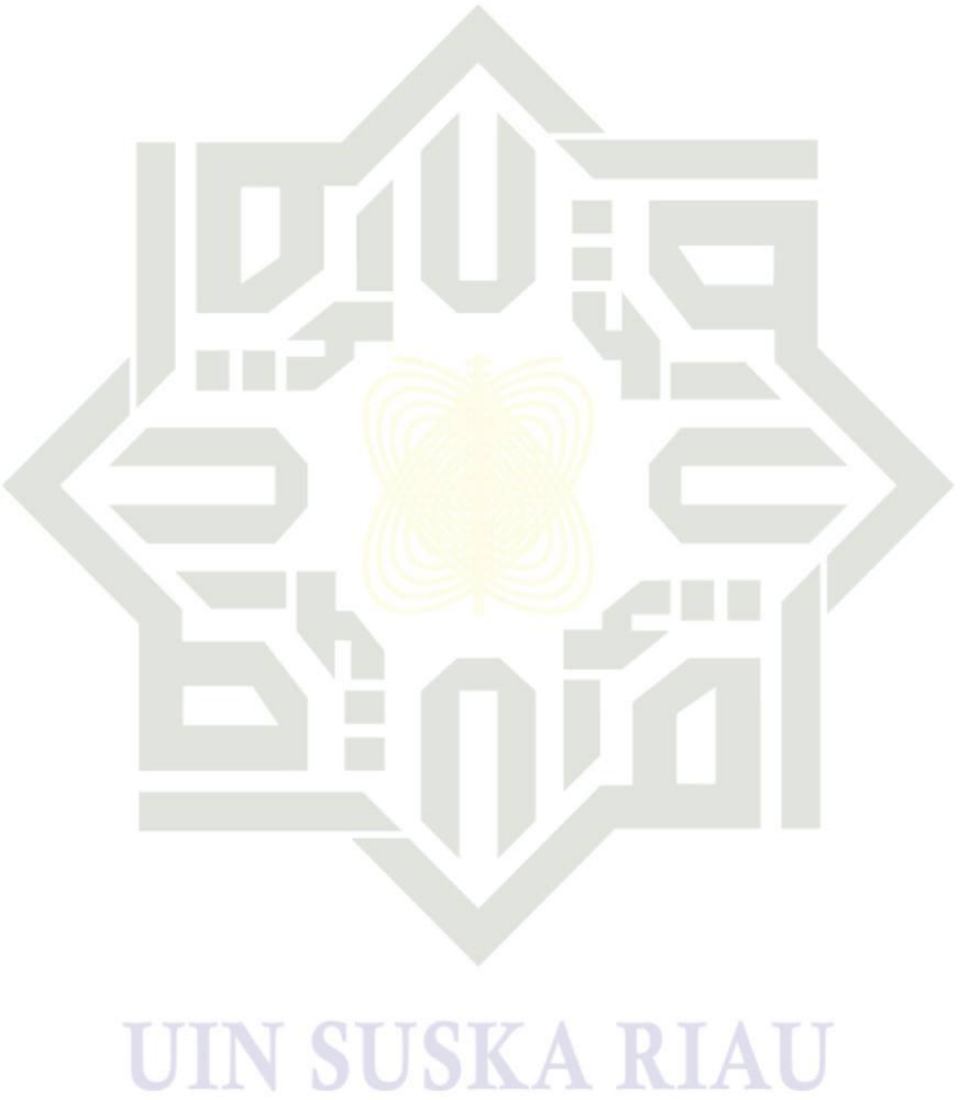
Tempat Obsevasi :

---

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak bahwa Posdaya Permata Bunda tersebut dapat memberikan peran terdapat pemenuhan kebutuhan ekonomi ibu rumah tangga kepada para peserta pelatihan kerajinan tangan dengan mengadakan kegiatan pelatihan kerajinan tangan, Hasil obsevasi yang di lihat yaitu:

Obsevasi yang penulis lakukan adalah mengamati proses pelatihan yang dilakukan oleh Posdaya Peramta Bunda terutama Aktivitas Pos Pemberdayaan Permata Bunda dalam Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui usaha kerajinan tangan limbah plastic di RT 15 Kelurahan Meranti Pandak. Penulis langsung melihat bagaimana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Podaya Permata Bunda memberikan peran terhadap ibu rumah tangga untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi, seperti diadakanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan memperkenalkan alat-alat kerajinan tangan kegunaan dan fungsinya serta penyampaian teori-teori dasar-dasar membuat pola, cara mengukur, cara memotong limbah plastik dan langsung mempratekkan secara langsung. Dalam segi ekonomi masyarakat juga terbantu karena setelah dilakukannya pelatihan ini Posdaya Permata Bunda memberikan kebebasan kepada peserta pelatihan untuk memilih pelatihan menjahit ini sebagai pengalaman saja, dan bisa juga berlanjut bergabung menjadi anggota Posdaya, atau dapat pula menjadikan pelatihan menjahit ini sebagai modal awal untuk dapat membuat usaha secara

mandiri, oleh karena itu para peserta mampu berwirausaha sendiri untuk meningkatkan ekonominya



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5****Hasil Wawancara****HASIL WAWANCARA**

Hari :  
 Tanggal :  
 Waktu :  
 Nama :  
 Jabatan :  
 Lokasi :  
 Jam :

**1. Penyuluhan ibu rumah tangga**

- a. Mengapa posdaya melakukan penyuluhan nya di rt 15 kelurahan meranti pandak?

Jawab: Ibu-ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Meranti Pandak khususnya di Rt 005 mereka memiliki beberapa potensi ,oleh karna itu kami mencoba menarik minat ibu-ibu rumah tangga dengan mengadakan penyuluhan

- b. Apa tujuan diadakan sosialisasi tersebut?

Jawab: Penyuluhan ini dilakukan agar ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan ilmu yang diberikan dan bisa mereka terapkan dalam kehidupannya

- c. Penyuluhan seperti apakah yang diberikan oleh posdaya kepada ibu rumah tangga?

Jawab: Penyuluhan kami berikan dalam bentuk sosialisasi yang mana kami mendatangi setiap ibu rumah tangga dan kami memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan limbah plastik yang mana dapat memberikan pemasukan buat ibu rumah tangga dan mereka sangat antusias akannya

- d. Menurut ibu apakah kegiatan posdaya itu menarik atau tidak?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Menurut saya yang dilakukan dan disampaikan oleh posdaya kepada kami ibu rumah tangga sangat menarik yang mana dari sampah yang bisa dilihat dimana-mana dapat diubah menjadi uang dan itu yang mendorong saya mau ikut dengan kegiatan posdaya

**2. Meningkatkan kualitas masyarakat**

- a. Sejak kapan pelatihan ini diadakan dan dimana lokasi pelatihannya?

Jawab: pelatihan ini diadakan pada tahun 2018 dan kegiatan pelatihannya dilakukan di posdaya permata bunda

- b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan?

Jawab: pada dasarnya dalam pelatihan pembuatan kerajinan tangan ini tidak harus formal jadi bisa disesuaikan dengan peserta pelatihan, dalam pelatihan pastinya dikenalkan dengan alat-alat yang akan digunakan dan dibutuhkan, lalu penulisan materi lewat papan tulis dengan langsung praktek diawali ,membuat pola, setelah itu proses pemotongan lalu di lem atau di anyam

- c. Sudah berapa kali ibu ikut kegiatan pelatihan tersebut dan apa saja yang sudah dihasilkan?

Jawab: Saya sudah ikut dalam pelatihan ini sebanyak 4 kali dan sudah menghasilkan berbagai kreasi dari limbah plastik berupa aneka bentuk vas bunga, keranjang buah, keranjang beras, piring, celengan, tas untuk belanja ke pasar.

**3. Kemandirian masyarakat**

- a. Apakah ibu sudah bisa mengolah sendiri limbah plastiknya?

Jawab: Peserta pelatihan seperti saya sebagian sudah mampu mandiri dan membuat kerajinan tangan sendiri, dan saya memutuskan untuk membuat usaha sendiri

- b. Apakah ibu sudah bisa membuat motif atau kreasi baru dari kerajinan tangan limbah plastik?

Jawab:, dengan modal ilmu yang di dapatkan saat pelatihan dan saya juga sudah mampu membuat kerajinan saya sendiri dan memiliki kreasi baru yang menjadi ciri khas kerajinan tangan milik saya

- c. Apakah ibu menjual kerajinan tangan yang ibu buat dan dimanakah ibu menjualnya?

Jawab: saya biasanya menjualnya ketika ada event atau acara kadang saya menerima pesanan dari teman-teman saya dan kadang saya juga menjual nya ke pasar

- d. Apakah dari hasil kerajinan tangan tersebut mampu menaikkan ekonomi keluarga ibu?

Jawab: hasil dari kerajinan tangan yang saya jual mampu untuk menambah penghasilan keluarga saya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 7**  
**Reduksi Data**  
**REDUKSI DATA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

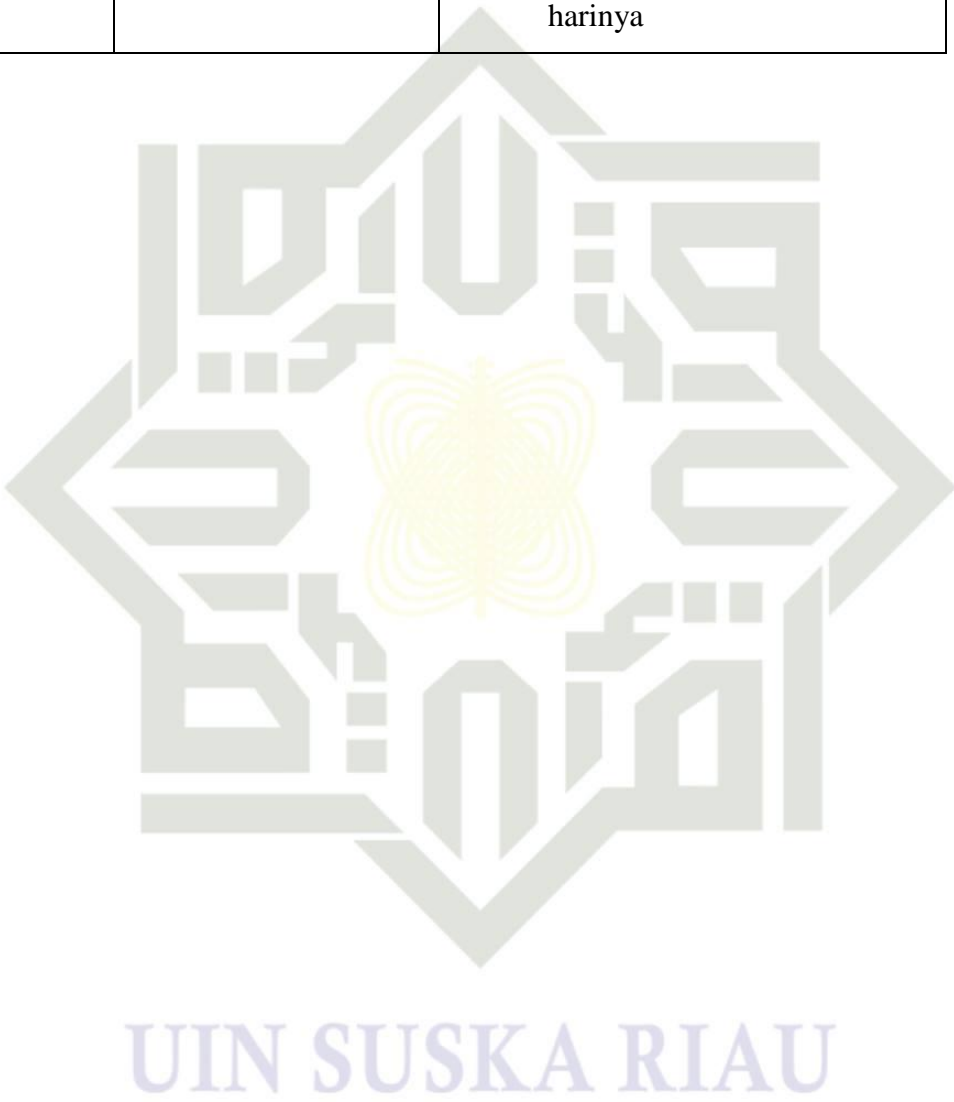
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Tahap kesadaran	1. Herlinda 2. Ziyat fitriansyah 3. Intan syahputri 4. Nunung 5. Butet 6. Dewi	Posdaya sebagai penggerak maka harus dapat mensosialisasikan program Posdaya agar ibu rumah tangga bisa ikut berpartisipasi didalamnya, upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan berupa sosialisasi dengan ibu rumah tangga
2.	Peningkatan Kemampuan dan keterampilan masyarakat	1. Herlinda 2. Ziyat fitriansyah 3. Intan syahputri 4. Nunung 5. Butet 6. Dewi	mengadakan kegiatan pelatihan kerajinan tangan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dengan memanfaatkan skill yang mereka punya dan menyesuaikan dengan kondisi ekonomi ibu rumah tangga yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui kegiatan pelatihan kerajinan tangan.
3	Kemandirian	1.herlinda 2.ziyat fitriansyah 3.Intan syahputri	dengan adanya pelatihan dari posdaya ibu rumah tangga mampu membuat usaha

masyara kat	4.Nunung 5.Butet 6.Dewi	kerajinan tangan di rumah masing-masing dan dapat memandirikan ekonominya dan menjadi tambahan uang untuk kebutuhan sehari-harinya
----------------	-------------------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8

### HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKUKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI RT 15 KECAMATAN RUMBAL PESISIR KELURAHAN MERANTI PANDAK

1. Tampak dari depan gedung posdaya meranti pandak



2. Proses wawancara dengan bu Herlinda



### 3. Proses wawancara dengan bu Intan syahputri(mentor pelatihan kerajinan)



### 4. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di posdaya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kegiatan berkumpul ibu rumah tangga untuk membuat kerajinan tangan



6. Proses wawancara dengan ibu dewi (anggota posdaya)



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Salah satu anggota posdaya (bu butet) sedang mengolah limbah plastik



UIN SUSKA RIAU